

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Karena variabel dependen dan independen dievaluasi secara bersamaan dalam penyelidikan kuantitatif ini, maka digunakan desain penelitian cross-sectional dan teknik deskriptif analitis (Sedgwick, 2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi pemeriksaan antenatal care (ANC) ibu hamil di Puskesmas Bahorok Kabupaten Langkat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Puskesmas Bahorok di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara dijadikan sebagai lokasi penelitian ini. Penelitian dilakukan pada tahun 2024 antara bulan Februari dan Juni.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Yang dimaksud dengan “populasi” adalah semua objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah tertentu dan sesuai dengan kriteria tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau semua unit atau orang yang menjadi bagian dari penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah 482 orang ibu hamil yang bekerja di Puskesmas Bahorok Kabupaten Langkat pada tahun 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang dianggap mewakili populasi. Oleh karena itu, dalam penyelidikan ini, praktik pengambilan sampel probabilitas—yaitu penggunaan teknik dasar pengambilan sampel acak—digunakan untuk memastikan

jumlah sampel yang akan diperiksa. terjadi dalam demografi ini (Sugiyono, 2017). Metode ini dilakukan dengan melihat data kunjungan pemeriksaan *antenatal care* yang telah tercatat di Puskesmas Bahorok pada tahun 2023. Kemudian dilakukan secara acak dari data yang telah ada.

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Lameshow sehingga didapati jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2} \sqrt{(2P(1-P))} + Z_{1-\beta} \sqrt{(P1(1-P1)+P2(1-P2))\}^2}{(P1-P2)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel minimal

$Z_{1-\alpha/2}$: Nilai Z pada derajat kepercayaan $1 - \alpha/2$ atau derajat kepercayaan α pada uji dua sisi (to tail) yaitu sebesar 5% = 1,96

$1 - \beta$: Nilai Z pada kekuatan uji $1 - \beta$ yaitu sebesar 90% = 1,28

P : Proporsi rata-rata = $(P1 + P2)/2$

P1 : Proporsi ibu hamil yang memanfaatkan pelayanan *antenatal care* pada penelitian terdahulu

P2 : Proporsi ibu hamil yang tidak memanfaatkan pelayanan *antenatal care* pada penelitian terdahulu

Berikut ini ialah perhitungan sampel yang disesuaikan dengan rumus tersebut.

$z_{1-\alpha/2}$ pada derajat kemaknaan 95 = 1,96

$z_{1-\beta}$ pada kekuatan uji power 90 = 1,28

$P1 = 0,63\%$ dan $P2 = 0,37$

$P = (0,63 + 0,37) / 2 = 0,5$

$$n1 = n2 = \frac{\{1,96 \sqrt{(2 \times 0,5 (1-0,5)) + 1,28 \sqrt{(0,63(1-0,63)+0,37(1-0,37))}\}^2}{(0,63-0,37)^2}$$

$n1 = n2 = 59$ sampel. Total nilai sampel $59 + 59 = 118$ sampel

Berdasarkan perhitungan rumus uji hipotesis dua persentase, terdapat 118 sampel yang dilibatkan dalam penyelidikan ini.

3.4 Variabel Penelitian

Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Bahorok Kabupaten Langkat menjadi variabel dependen. Sedangkan pekerjaan, tingkat pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, aksesibilitas, riwayat kesehatan masa lalu, bantuan profesional medis, dan status paritas merupakan faktor independent.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1.	Pemanfaatan Pelayanan ANC	Kunjungan ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dalam memeriksakan kehamilannya	Kuesioner	Wawancara melalui pengisian kuesioner	1. Tidak memanfaatkan ANC 2. Memanfaatkan ANC	Nominal
Variabel Independen						
1.	Pekerjaan	Pernyataan responden terkait aktivitas pekerjaan yang dilakukan ibu	Kuesioner	Wawancara melalui pengisian kuesioner	1. Bekerja - PNS - Guru - Karyawan swasta - Buruh - Olshop - Pedagang 2. Tidak Bekerja: - Ibu rumah tangga	Nominal

2.	Pengetahuan	Kemampuan pemahaman ibu tentang pelayanan antenatal yang diukur berdasarkan kemampuan ibu hamil menjawab pertanyaan meliputi: manfaat dan tujuan pemeriksaan ANC, jadal kunjungan ANC , jenis pelayanan ANC, serta bahaya kehamilan, persalinan	Kuesioner	Wawancara melalui pengisian kuesioner dengan memilih jawaban yang benar	1. Kurang (0-10) 2. Baik (11-20)	Ordinal
3	Sikap	Sikap (partisipasi) ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya	Kuesioner	Wawancara melalui pengisian kuesioner dengan memilih jawaban: 0= Sangat tidak setuju 1= Tidak setuju 2= Kurang setuju 3= Setuju 4= Sengat setuju	1. Negatif (0-20) 2. Positif (21-40)	Ordinal
4	Dukungan Keluarga	Pernyataan responden terhadap motivasi atau dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga terhadap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan	Kuesioner	Wawancara melalui pengisian kuesioner dengan memilih jawaban: 0 = Tidak 1= Ya	1. Kurang (0-5) 2. Baik (6-10)	Ordinal
5	Aksesibilitas	Pernyataan responden terkait tingkat kemudahan dalam melakukan kunjungan antenatal ke Puskesmas	Kuesioner	Wawancara melalui pengisian kuesioner	1. Sulit, jika total skor < nilai mean/median	Ordinal

		meliputi kemudahan transportasi, jarak, dan waktu tempuh antara tempat tinggal responden dengan Puskesmas		dengan memilih jawaban yang sesuai	2. Mudah, jika total skor \geq nilai mean/median	
6	Riwayat Penyakit	Gangguan berupa tanda-tanda bahaya yang pernah dirasakan oleh responden selama kehamilan	Kuesioner	Wawancara melalui pengisian kuesioner dengan memilih jawaban: 0 = Tidak 1 = Ya	1. Memiliki riwayat penyakit (0-2) 2. Tidak memiliki riwayat penyakit (3-5)	Ordinal
7	Dukungan Tenaga Kesehatan	Peranana atau dukungan yang diharapkan dan dinilai oleh masyarakat dalam memberikan pelayanan pada ibu hamil	Kuesioner	Wawancara melalui pengisian kuesioner dengan memilih jawaban: 0= Sangat tidak setuju 1= Tidak setuju 2= Kurang setuju 3= Setuju 4= Sengat setuju	1. Kurang puas (0 – 26) 2. Puas (27-52)	Ordinal
8	Status Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan, baik lahir hidup atau lahir mati sebelum kehamilan saat ini	Kuesioner	Wawancara melalui pengisian kuesioner dengan memilih jawaban yang sesuai	1. \leq 2 kali 2. $>$ 2 kali	Ordinal



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Koefisien korelasi antara skor pertanyaan atau indikator dengan skor keseluruhan setiap variabel dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Suatu item dikatakan valid jika mempunyai hubungan yang signifikan dengan skor pertanyaan, dan pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 (Herlina, 2019).

Dua puluh ibu hamil di wilayah operasi Puskesmas Bukit Lawang Kabupaten Langkat menjalani uji validitas kuesioner. Skor total merupakan alat yang berguna untuk menilai validitas instrument yang dihasilkan, seperti kuesioner. Uji parameter dengan derajat kebebasan ($df = n-2$) dan pada $\alpha = 0,05$

Keputusan uji:

1. Jika r hitung lebih besar dari r tabel artinya variabel valid.
2. Jika r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel artinya variabel tidak valid.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Pengetahuan

Variabel	Nomor soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pengetahuan	1	0,729	0,444	Valid
	2	0,724	0,444	Valid
	3	0,505	0,444	Valid
	4	0,578	0,444	Valid
	5	0,640	0,444	Valid
	6	0,706	0,444	Valid
	7	0,559	0,444	Valid
	8	0,753	0,444	Valid
	9	0,731	0,444	Valid
	10	0,775	0,444	Valid
	11	0,802	0,444	Valid
	12	0,799	0,444	Valid
	13	0,586	0,444	Valid
	14	0,655	0,444	Valid

Ke-14 item pertanyaan pengetahuan dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dari Hasil Uji Validitas di atas, yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Sikap

Variabel	Nomor soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Sikap	1	0,921	0,444	Valid
	2	0,921	0,444	Valid
	3	0,921	0,444	Valid
	4	0,921	0,444	Valid
	5	0,921	0,444	Valid
	6	0,919	0,444	Valid
	7	0,919	0,444	Valid
	8	0,919	0,444	Valid
	9	0,919	0,444	Valid
	10	0,919	0,444	Valid

Sepuluh soal sikap yang mempunyai r hitung > rtabel menunjukkan valid, sesuai dengan hasil uji validitas yang telah disebutkan sebelumnya.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Dukungan Kelurga

Variabel	Nomor soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Dukungan Keluarga	1	0,596	0,444	Valid
	2	0,507	0,444	Valid
	3	0,596	0,444	Valid
	4	0,507	0,444	Valid
	5	0,901	0,444	Valid
	6	0,596	0,444	Valid
	7	0,507	0,444	Valid
	8	0,683	0,444	Valid
	9	0,586	0,444	Valid
	10	0,756	0,444	Valid

Berdasarkan Hasil Uji Validitas di atas menunjukkan bahwa 10 item pertanyaan mengenai Sikap Valid karena memiliki r-hitung > r-tabel.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Riwayat Penyakit

Variabel	Nomor soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Riwayat Penyakit	1	0,614	0,444	Valid
	2	0,560	0,444	Valid
	3	0,828	0,444	Valid
	4	0,509	0,444	Valid
	5	0,744	0,444	Valid

Berdasarkan Hasil Uji Validitas di atas menunjukkan bahwa 5 item pertanyaan mengenai Riwayat Penyakit Valid karena memiliki r-hitung > r-tabel.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Dukungan Tenaga Kesehatan

Variabel	Nomor Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Dukungan Tenaga Kesehatan	1	0,893	0,444	Valid
	2	0,842	0,444	Valid
	3	0,639	0,444	Valid
	4	0,507	0,444	Valid
	5	0,570	0,444	Valid
	6	0,713	0,444	Valid
	7	0,646	0,444	Valid
	8	0,850	0,444	Valid
	9	0,887	0,444	Valid
	10	0,757	0,444	Valid
	11	0,605	0,444	Valid
	12	0,739	0,444	Valid
	13	0,913	0,444	Valid

Berdasarkan Hasil Uji Validitas di atas menunjukkan bahwa 13 item pertanyaan mengenai Pengetahuan memiliki r -hitung $>$ r -tabel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menguji reliabilitas suatu instrumen melibatkan penentuan konsistensi pengukurannya, atau apakah instrumen tersebut akan menghasilkan temuan yang sama setiap kali digunakan. Sebagai alat penelitian, hal ini penting untuk meningkatkan hasil (Herlina, 2019).

Nilai Cronbach Alpha dibandingkan dengan nilai standar 0,6 untuk menentukan ketergantungan. Jika Cronbach Alpha kurang dari atau sama dengan 0,6 maka pertanyaan tersebut dianggap kredibel (Herlina, 2019).

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	Keterangan
Sikap	10	0,980	Reliabel
Riwayat Penyakit	5	0,661	Reliabel
Pengetahuan	14	0,911	Reliabel
Dukungan Tenaga Kesehatan	13	0,919	Reliabel
Dukungan Keluarga	10	0,831	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas yang ditunjukkan dengan nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka variabel dalam penelitian ini dianggap dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan keakuratan kuesioner yang dijawab responden sehubungan dengan pertanyaan yang diberikan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

Data sekunder dan data primer ialah jenis data yang digunakan untuk menyokong hasil penelitian yang dilakukan. Data primer merupakan data didapatkan oleh peneliti dengan langsung terhadap sumber datanya melewati wawancara menggunakan kuesioner kepada pihak terkait. Sementara itu, data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari pihak yang telah mengumpulkan data tersebut yaitu pihak Puskesmas.

3.7.2 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur peristiwa sosial dan alam, menurut Sugiyono (2017). Sampel penelitian pada penelitian ini adalah ibu hamil dan ibu baru yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Bahorok, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan beberapa item. Kuesioner yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh Alvianim (2021), Walia (2022), dan Adestina (2021) digunakan.

3.7.3 Prosedur Pengumpulan Data

Berikut prosedur yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data:

1. Mengurus surat perizinan kepada pihak Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Bahorok, Kabupaten Langkat.
2. Setelah keluar surat balasan perihal izin penelitian di Puskesmas Bahorok, peneliti memberikan surat tersebut ke bagian Tata Usaha Puskesmas Bahorok yang nantinya akan diberikan kepada Kepala Puskesmas Puskesmas Bahorok.
3. Setelah Surat izin tersebut sampai kepada Kepala Puskesmas, peneliti melakukan observasi di Puskesmas Puskesmas Bahorok yang digunakan untuk penelitian.
4. Kemudian melakukan konsultasi dengan kepala Puskesmas dan Petugas KIA dalam rangka observasi dan meminta data primer terkait penelitian guna mengetahui bagaimana Pemeriksaan *Antenatal care* (ANC) di Puskesmas Bahorok.

5. Selanjutnya peneliti membagikan survei kepada ibu hamil. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan instruksi untuk pengisian kuesioner.
6. Setelah memahami tujuan penelitian, peserta diajak untuk meninjau kembali permasalahan yang masih belum jelas dan diberikan kesempatan untuk bertanya lebih lanjut.
7. Responden diminta untuk mengisi kuesioner sesuai arahan peneliti.
8. Hanya pertanyaan yang telah dijawab dengan bantuan saja yang ditanyakan kepada responden.
9. Peneliti kemudian mengumpulkan survei dan memverifikasi penyelesaiannya sebelum diproses dan dianalisis.

3.8 Teknik Analisis Data

Data melibatkan analisis masukan, pemrosesan, dan penilaian melalui penggunaan perangkat lunak komputer. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik univariat dan bivariat.

3.8.1 Analisis Univariat

Variabel terikat dan bebas dijelaskan secara terpisah dalam analisis univariat. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan rangkuman atau gambaran mengenai karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Karakteristik yang bersifat deskriptif bergantung pada apakah data tersebut bersifat kategorikal atau kuantitatif. Karena data yang akan direpresentasikan dalam hal ini bersifat kategorikal, frekuensi dinyatakan sebagai persentase atau proporsi dalam distribusi deskriptif.

3.8.2 Analisis Bivariat

Keterkaitan dua variabel diperiksa dengan menggunakan analisis bivariat (variabel bebas dan variabel terikat). Uji Chi Square dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dan kriteria yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a Nilai P yang kurang dari 0,05 menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik, menunjukkan adanya hubungan antara variabel keterikatan dan variabel independen.
- b P-value yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor keterikatan dengan variabel independen (Sugiyono, 2017).

